

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.B MTs Nurul Huda Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 26 orang siswa, dengan pertimbangan kelas VIII.B adalah kelas yang saya ajari dan masalah yang ditemui adalah di kelas yang saya hadapi itu sendiri

Dengan mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan materi isi kandungan surat Al-Quraisy. Sebelum perbaikan kemampuan dalam memahami materi siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk melihat kemampuan dalam memahami materi siswa yang dilaksanakan pada 14 Januari 2014. dari kegiatan pratindakan tersebut dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil Tes Belajar Siswa Pada Keadaan Pra-siklus  
MTs Nurul Huda Bitis

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Nilai	KKM	Ketuntasan
		1 (50)	2 (50)			
1	Juminto	30	30	60	70	Tidak Tuntas
2	Latif	20	40	60	70	Tidak Tuntas
3	Agus setiawan	20	30	50	70	Tidak Tuntas
4	Andika	30	30	60	70	Tidak Tuntas
5	Fitriani	40	20	60	70	Tidak Tuntas
6	Ahmad muchidin	30	30	60	70	Tidak Tuntas

7	Asia fitriyani	40	20	60	70	Tidak Tuntas
8	Aji saputra	30	40	70	70	Tuntas
9	Nanda dewi najariah	30	30	60	70	Tidak Tuntas
10	Deli ayu berlian	40	20	60	70	Tidak Tuntas
11	Diman apriansyah	30	40	70	70	Tuntas
12	Fajar andika	30	30	60	70	Tidak Tuntas
13	Fahrulrozi	30	10	40	70	Tidak Tuntas
14	Jimi akhmad	30	20	50	70	Tidak Tuntas
15	Maria ulfa	10	30	40	70	Tidak Tuntas
16	M. Nurdiansyah	30	30	60	70	Tidak Tuntas
17	M. Renaldi	20	40	60	70	Tidak Tuntas
18	Prayoga Dwi Laksono	40	30	70	70	Tuntas
19	Putra Mustakim	30	30	60	70	Tidak Tuntas
20	Rangga pradita	40	20	60	70	Tidak Tuntas
21	Tomi romansyah	30	20	50	70	Tidak Tuntas
22	Yopi vernando	30	30	60	70	Tidak Tuntas
23	Fina afriani	40	20	60	70	Tidak Tuntas
24	Istiqomah	30	20	50	70	Tidak Tuntas
25	Yeni Asmidar	30	30	60	70	Tidak Tuntas
26	Yanti	30	30	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai				1630		
Nilai Rata-Rata				62.6		

Ket :

1. Siswa Mampu Menerjemahkan QS *Al Quraisy*
2. Siswa Mampu Menjelaskan isi kandungan QS *Al Quraisy*

Tabel nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata kemampuan dalam memahami materi siswa dikelas dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa digunakan rumus

Jumlah nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. dengan cara ini kemudian dapat diperoleh rata-rata tes formatif:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

*Ket. :*

Mx = Nilai rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah Total Nilai Siswa  
 N = Jumlah Siswa di Kelas

$$\text{Nilai Rata-Rata} \quad : \frac{1630}{26}$$

$$: \mathbf{62.6}$$

## 2. Prosentase ketuntasan belajar siswa

Ada dua kategori Ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor yang sudah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan nilai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

*Ket. :*  
P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa  
F = Siswa Yang Tuntas Belajar  
N = Jumlah Siswa

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{3}{26} \times 100$$

$$P = \mathbf{11.53\%}$$

Setelah dari keterangan di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 2  
Tingkatan Kemampuan dalam memahami materi Siswa Pada Pra-Siklus

No	Tingkat Kemampuan dalam memahami materi	Jumlah	Prosentase	Ket.
1	Sangat Baik (80-100)	-	-	Tuntas
2	Baik (70-79)	3	11.5	Tuntas
3	Cukup (60-69)	17	65.3	Tidak Tuntas
4	Kurang (50-59)	4	15.3	Tidak Tuntas
5	Sangat Kurang (00-49)	2	7.6	Tidak Tuntas
Jumlah		26	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahawa anak yang mencapai tingkat kemampuan dalam memahami materi antara nilai 00-49 berjumlah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 berjumlah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 60-69 berjumlah 11 orang atau 42.30.8%, yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 9 anak atau 34.61%, Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 ada 6 siswa atau 23.07%.

Setelah mengetahui hasil tersebut diatas maka akan di lakukan perbaikan dan perbaikan ini akan dilaksanakan melalui 2 tahapan siklus yaitu :

## 1. Siklus 1

### a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi

- 1) Menyiapkan bahan ajar
- 2) Menyiapkan silabus
- 3) Menyiapkan RPP
- 4) Menggunakan metode dan media pembelajaran
- 5) Lembar observasi guru dan siswa
- 6) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

**b. Pelaksanaan**

Siklus I di laksanakan pada tanggal 21 Januari 2014 yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP, metode dan media pembelajaran yang sudah ditentukan. Adapun kegiatan belajar pada siklus I ini meliputi :

- 1) Kegiatan pendahuluan. Siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti .
  - a) Membagi siswa dalam empat kelompok.
  - b) Menyajikan materi pelajaran.
  - c) Diberikan materi diskusi.
  - d) Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok.
  - e) Salah satu dari kelompok diskusi, mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.

- f) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- g) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- h) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- i) Melakukan pengamatan atau observasi.

Kemudian pada pertemuan kedua digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran pada pertemuan pertama. Adapun alat yang digunakan untuk evaluasi ini adalah tes tertulis Adapun hasil evaluasi belajar pada siklus I ini adalah seperti tersebut pada table di bawah ini :

Tabel 3  
Hasil Tes Belajar Siswa Pada Keadaan Siklus 1  
MTs Nurul Huda Bitis

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Nilai	KKM	Ketuntasan
		1 (50)	2 (50)			
1	Juminto	30	30	60	70	Tidak Tuntas
2	Latif	20	40	60	70	Tidak Tuntas
3	Agus setiawan	20	30	60	70	Tidak Tuntas
4	Andika	30	50	80	70	Tuntas
5	Fitriani	40	30	70	70	Tuntas
6	Ahmad muchidin	30	40	70	70	Tuntas
7	Asia fitriyani	40	20	60	70	Tidak Tuntas
8	Aji saputra	40	40	80	70	Tuntas
9	Nanda dewi najariah	30	40	70	70	Tuntas
10	Deli ayu berlian	40	20	60	70	Tidak Tuntas
11	Diman apriansyah	40	40	80	70	Tuntas
12	Fajar andika	50	30	80	70	Tuntas
13	Fahrolrozi	30	30	60	70	Tidak Tuntas
14	Jimi akhmad	30	30	60	70	Tidak Tuntas
15	Maria ulfa	30	30	60	70	Tidak Tuntas
16	M. Nurdiansyah	30	40	70	70	Tuntas
17	M. Renaldi	30	40	70	70	Tuntas
18	Prayoga Dwi Laksono	50	30	80	70	Tuntas
19	Putra Mustakim	30	30	60	70	Tidak Tuntas
20	Rangga pradita	40	30	70	70	Tuntas

21	Tomi romansyah	30	30	60	70	Tidak Tuntas
22	Yopi vernando	30	40	70	70	Tuntas
23	Fina afriani	40	30	70	70	Tuntas
24	Istiqomah	30	30	60	70	Tidak Tuntas
25	Yeni Asmidar	50	40	90	70	Tuntas
26	Yanti	30	40	70	70	Tuntas
Total Nilai				1890		
Nilai Rata-Rata				72.6		

Ket :

1. Siswa Mampu Menerjemahkan QS *Al Quraisy*
2. Siswa Mampu Menjelaskan isi kandungan QS *Al Quraisy*

Tabel nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai ahir, nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa digunakan rumus

digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

*Ket. :*

Mx  
 $\sum X$   
 N

= Nilai rata-rata  
 = Jumlah Total Nilai Siswa  
 = Jumlah Siswa di Kelas

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} & : \frac{1890}{26} \\ & : \mathbf{72.6} \end{aligned}$$

2. Prosentase ketuntasan belajar siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

*Ket. :*  
 P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa  
 F = Siswa Yang Tuntas Belajar  
 N = Jumlah Siswa

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{15}{26} \times 100$$

$$P = 57.68\%$$

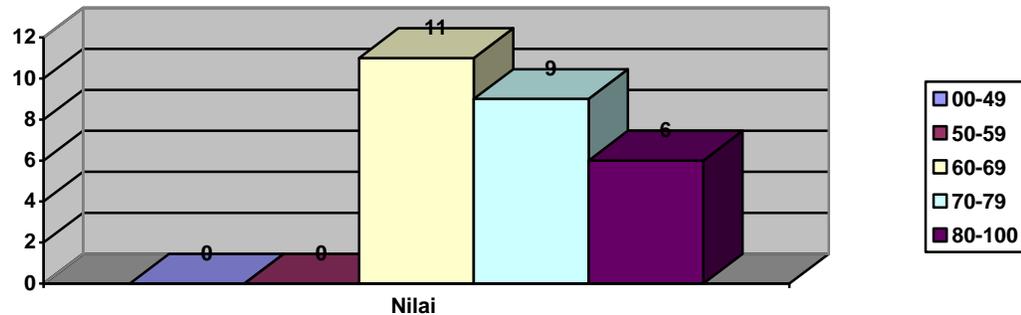
Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 4  
Tingkatan Kemampuan dalam memahami materi Siswa Pada Siklus I

No	Tingkat Kemampuan dalam memahami materi	Jumlah	Prosentase	Ket.
1	Sangat Baik (80-100)	6	23.07	Tuntas
2	Baik (70-79)	9	34.61	Tuntas
3	Cukup (60-69)	11	42.30	Tidak Tuntas
4	Kurang (50-59)	-	-	Tidak Tuntas
5	Sangat Kurang (00-49)	-	-	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mencapai tingkat kemampuan dalam memahami materi antara nilai 00-49 berjumlah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 berjumlah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 60-69 berjumlah 11 orang atau 42.30.8%, yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 9 anak atau 34.61%, Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 ada 6 siswa atau 23.07%. dari data ini dapat dibuat grafik yaitu :

Grafik 1  
Keadaan Nilai Siswa Pada Siklus I



### c. Observasi

Kemudian dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung kelemahan guru dalam mengajar pada siklus I ini adalah guru masih sedikit canggung atau belum begitu tepat dalam menerapkan metode baru ini, diantaranya guru sering lupa urutan skenario. Sementara siswa masih ada yang belum serius mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh pada kelancaran diskusi.

### d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap pertemuan antara observer dengan peneliti (guru) untuk mendiskusikan kelemahan. Dimana kelemahan pada siklus I adalah guru masih sering lupa pada skenario Pembelajaran *Tipe STAD* pada pertemuan selanjutnya guru dan observer mengantisipasinya dengan memberikan waktu pada guru untuk betul-betul faham dan tidak terlalu cepat dalam menjelaskan urutan pembelajarannya. Sementara kelemahan pada siswa yang belum serius mengikuti pembelajaran di

lakukan dengan memberikan perhatian khusus pada siswa yang demikian. Dari kelemahan ini akan di jadikan evaluasi agar pertemuan selanjutnya tidak terulang lagi pada siklus berikutnya.

## **2. Siklus 2**

### **a. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi memahami isi kandungan surat Al-Quraisy.

- 1) Menyiapkan bahan ajar
- 2) Menyiapkan silabus
- 3) Menyiapkan RPP
- 4) Lembar observasi untuk guru dan siswa

### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VIII.B MTs Nurul Huda Bitis, ini adalah pertemuan pertama dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan. Siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti .
  - a. Membagi siswa dalam empat kelompok.
  - b. Menyajikan materi pelajaran.

- c. Diberikan materi diskusi.
- d. Dalam diskusi kelompok, guru mengarahkan kelompok.
- e. Salah satu dari kelompok diskusi, mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
- f. Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- g. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- h. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- i. Melakukan pengamatan atau observasi.

Kemudian pertemuan kedua dilaksanakan merupakan lanjutan dari pertemuan pertama yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran pada pertemuan pertama. Adapun alat yang digunakan untuk evaluasi ini adalah tes tertulis yang terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa,

Adapun hasil evaluasi belajar pada siklus II ini adalah seperti tersebut pada table di bawah ini :

Tabel 5  
Hasil Tes Belajar Siswa Pada Keadaan Siklus 2  
MTs Nurul Huda Bitis

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Nilai	KKM	Ketuntasan
		1 (50)	2 (50)			
1	Juminto	59	40	90	70	Tuntas
2	Latif	30	50	80	70	Tuntas
3	Agus setiawan	30	40	70	70	Tuntas
4	Andika	30	50	80	70	Tuntas

5	Fitriani	40	40	80	70	Tuntas
6	Ahmad muchidin	40	40	80	70	Tuntas
7	Asia fitriyani	40	30	70	70	Tuntas
8	Aji saputra	40	50	90	70	Tuntas
9	Nanda dewi najariah	30	40	70	70	Tuntas
10	Deli ayu berlian	40	40	80	70	Tuntas
11	Diman apriansyah	40	50	90	70	Tuntas
12	Fajar andika	50	30	80	70	Tuntas
13	Fahrulrozi	30	40	70	70	Tuntas
14	Jimi akhmad	30	50	80	70	Tuntas
15	Maria ulfa	40	30	70	70	Tuntas
16	M. Nurdiansyah	40	40	80	70	Tuntas
17	M. Renaldi	40	40	80	70	Tuntas
18	Prayoga Dwi Laksono	50	40	90	70	Tuntas
19	Putra Mustakim	30	40	70	70	Tuntas
20	Rangga pradita	50	40	90	70	Tuntas
21	Tomi romansyah	30	40	70	70	Tuntas
22	Yopi vernando	40	40	80	70	Tuntas
23	Fina afriani	40	40	80	70	Tuntas
24	Istiqomah	50	30	80	70	Tuntas
25	Yeni Asmidar	50	40	90	70	Tuntas
26	Yanti	40	40	80	70	Tuntas
Total Nilai				2065		
Nilai Rata-Rata				79.4		

Ket :

1. Siswa Mampu Menerjemahkan QS *Al Quraisy*
2. Siswa Mampu Menjelaskan isi kandungan QS *Al Quraisy*

Tabel nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa digunakan rumus

digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Nilai Rata :  $\frac{206}{26}$

**: 79.4**

*Ket. :*  
 $M_x$  = Nilai rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah Total Nilai Siswa  
 $N$  = Jumlah Siswa di Kelas

2. Prosentase ketuntasan belajar siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$P = \frac{26}{26} \times 100$

$P = 100\%$

*Ket. :*  
 $P$  = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa  
 $F$  = Siswa Yang Tuntas Belajar  
 $N$  = Jumlah Siswa

Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

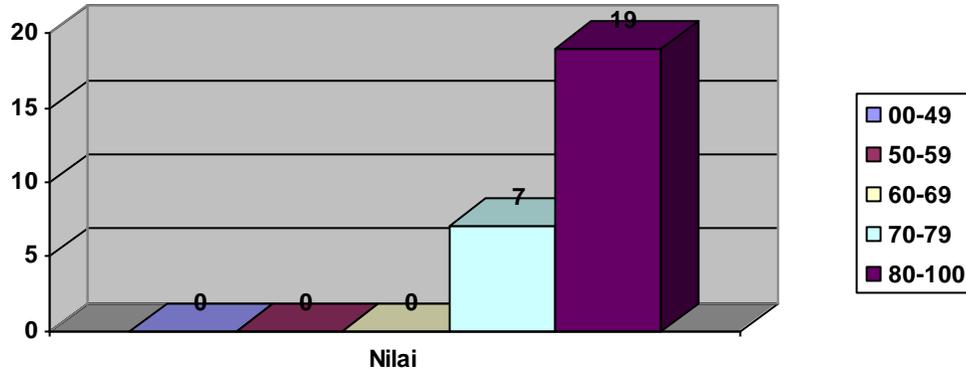
Tabel 6  
Tingkatan Kemampuan dalam memahami materi Siswa Pada Siklus II

No	Tingkat Kemampuan dalam memahami materi	Jumlah	Prosentase	Ket.
1	Sangat Baik (80-100)	19	73.07	Tuntas
2	Baik (70-79)	7	26.92	Tuntas

3	Cukup (60-69)	-	-	Tidak Tuntas
4	Kurang (50-59)	-	-	Tidak Tuntas
5	Sangat Kurang (00-49)	-	-	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mencapai tingkat kemampuan dalam memahami materi antara nilai 00-49 sudah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 50-59 juga sudah tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 60-69 tidak ada, yang mendapat nilai dari nilai 70-79 berjumlah 7 anak atau 26.92%, Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 80-100 ada 19 siswa atau 73.07%. dari tabel ini dapat dijelaskan dalam grafik berikut ini :

Grafik 2  
Keadaan Nilai Siswa Pada Siklus II



### c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pembelajaran berlangsung semua siswa rata-rata sudah aktif terlibat dalam proses pembelajaran, demikian juga aktivitas siswa sudah meningkat dan siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar lebih dari 85 % lebih dan nilai

rata rata dari hasil tes pada siklus 2, dan sudah banyak siswa yang mencapai nilai yang sudah di tentukan dalam KKM (70) yaitu 26 orang (100%)

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil analisis data siklus di atas dapat di sebutkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan baik, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* secara efektif berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya kemampuan dalam memahami materi siswa melalui tes belajar baik nilai rata-rata maupun ketuntasan klasikan. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada model pembelajaran *kooperatif tipe STAD*.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Bagian ini memuat data pengolahan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas VIII.B MTs Nurul Huda Bitis .

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa kemampuan dalam memahami materi siswa dari hasil tes di kelas VIII.B MTs Nurul Huda Bitis, mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi memahami isi kandungan surat Al-Quraisy dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 8  
Peningkatan Kemampuan dalam memahami materi Siswa dalam dua Siklus

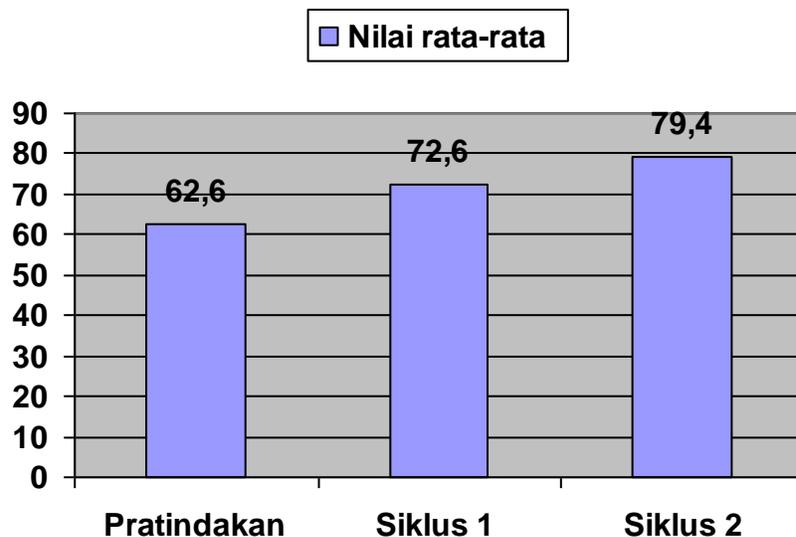
No	Nama Siswa/i	Prasiklus	SIKLUS	
			1 (satu)	2 (dua)
1	Juminto	60	60	90
2	Latif	60	60	80
3	Agus setiawan	50	60	70
4	Andika	60	80	80
5	Fitriani	60	70	80
6	Ahmad muchidin	60	70	80
7	Asia fitriyani	60	60	70
8	Aji saputra	70	80	90
9	Nanda dewi najariah	60	70	70
10	Deli ayu berlian	60	60	80
11	Diman apriansyah	70	80	90
12	Fajar andika	60	80	80
13	Fahrulrozi	40	60	70
14	Jimi akhmad	50	60	80
15	Maria ulfa	40	60	70
16	Muhammad Nurdiansyah	60	70	80
17	M. Renaldi	60	70	80
18	Prayoga Dwi Laksono	70	80	90
19	Putra Mustakim	60	60	70
20	Rangga pradita	60	70	90
21	Tomi romansyah	50	60	70
22	Yopi vernando	60	70	80
23	Fina afriani	60	70	80
24	Istiqomah	50	60	80
25	Yeni Asmidar	80	90	90
26	Yanti	60	70	80

Total Nilai	1630	1890	2065
Nilai Rata-Rata	62.6	72.6	79.4
Nilai Tertinggi	70	90	90
Nilai Terendah	40	60	70

Berdasarkan table di atas dapat dikemukakan bahwa kemampuan dalam memahami materi siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

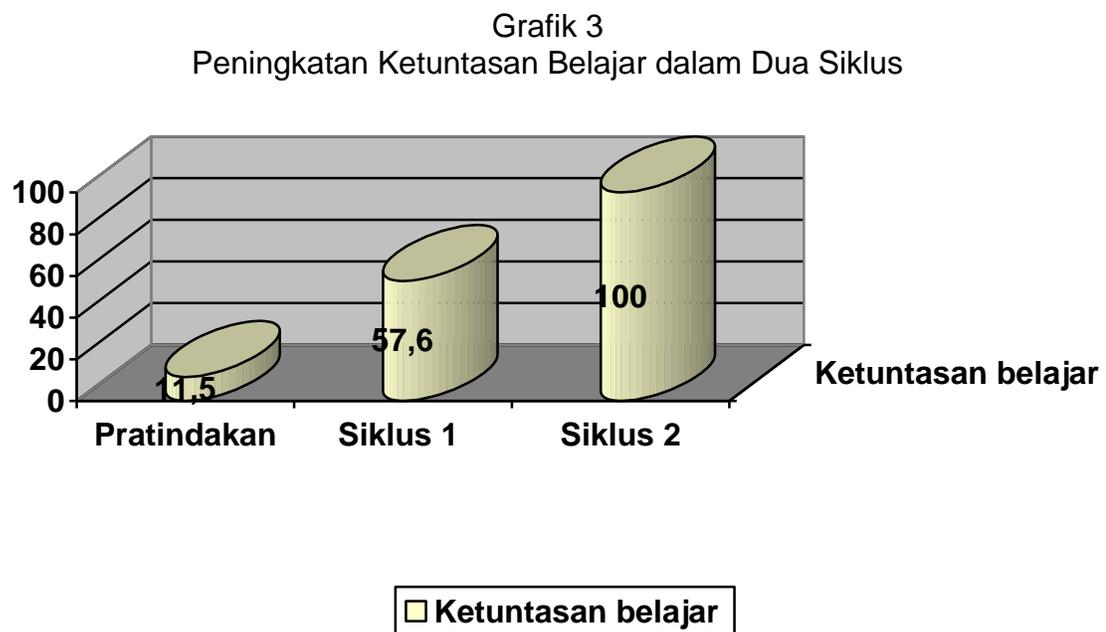
Dilihat dari nilai rata-rata, pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 62.6. di pratindakan, kemudian naik menjadi 72.6 di siklus 1, naik lagi menjadi 79.4 di siklus 2.

Grafik 2  
Peningkatan Nilai Rata-Rata dalam Dua Siklus



Kemudian dilihat dari ketuntasan belajar dapat dikemukakan bahwa pada pratindakan ketuntasan belajar hanya 11.5%, kemudian di siklus 1 naik

drastis menjadi 57.6%, kemudian di siklus 2 naik dengan signifikan menjadi 100%. Dari hasil ini dapat di nyatakan bahwa terdapat peningkatan dari siklus ke siklus yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Pembelajaran Tipe STAD* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan dalam memahami materi anak ditinjau dari ketuntasan belajarnya. Untuk lebih jelasnya dapat di gambarkan melalui grafik berikut ini :



Berdasarkan hasil tes dan observasi oleh pengamat baik pada siklus satu maupun siklus 2 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, guru kemudian melakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan temuan di lapangan dan proses refleksi diri diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan *Pembelajaran Tipe STAD* di kelas dapat di simpulkan bahwa *Pembelajaran*

*Tipe STAD* dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi siswa MTs Nurul Huda Bitis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi *memahami isi kandungan surat Al-Quraisy*. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi dengan presentase keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian peningkatan nilai anak juga sangat di pengaruhi oleh frekuensi atau banyaknya tindakan perbaikan yang dilakukan. Semakin banyak tindakan perbaikan yang di lakukan, nilai rata-rata ulangan harian/tes semakin meningkat. Bagi guru, hal ini memberi pengertian bahwa semakin terbiasa atau sering diberi latihan dan praktek membaca secara teratur dan sistematis melalui model Pembelajaran *Tipe STAD* akan semakin bermakna bagi peningkatan kemampuan dalam memahami materi siswa.